

Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada BEI 2018-2022

Alfina Octanita Dewi¹, Khairunnisa², H.Syahriandy³

^{1,2,3}Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Medan Area
alfinaoctanita.d@gmail.com, khairunnisak748@gmail.com
syahriandi.sukarna@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of financial management and Corporate Governance Mechanisms on the financial performance of manufacturing companies listed on the IDX between 2018-2021. The sampling process through purposive sampling method, 73 companies were selected in 3 years, with 37 research samples. The results show the significance of Financial Management ($0.000 < 0.05$) and Corporate Governance ($0.020 < 0.05$), confirming their influence on financial performance. The F test also corroborates these findings with a Sig value ($0.000 < 0.05$), indicating that financial management and Corporate Governance together have a significant effect on the company's financial performance. Thus, this study provides a deeper understanding of the importance of financial management and Corporate Governance in improving the financial performance of manufacturing companies.

Keywords : *Financial management. Corporate Governance. financial performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak manajemen keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI antara tahun 2018-2021. Proses pengambilan sampel melalui metode purposive sampling, terpilih 73 perusahaan dalam 3 tahun, dengan 37 sampel penelitian. Analisis data dilakukan dengan Regresi Linear Berganda menggunakan SPSS 26. Hasil menunjukkan signifikansi Manajemen Keuangan ($0.000 < 0.05$) dan Corporate Governance ($0.020 < 0.05$), menegaskan pengaruh keduanya terhadap kinerja keuangan. Uji F juga menguatkan temuan ini dengan nilai Sig ($0.000 < 0.05$), mengindikasikan bahwa manajemen keuangan dan Corporate Governance secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen keuangan dan Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan manufaktur.

Kata kunci : *Manajemen keuangan. Corporate Governance.kinerja keuangan.*

PENDAHULUAN

Usaha merujuk pada proses konsolidasi antara satu entitas organisasi dengan entitas lainnya dengan tujuan untuk memperoleh kontrol atas aset dan operasional. Penggabungan usaha mengambil bentuk merger dan akuisisi, yang telah menjadi strategi yang semakin umum dilakukan dalam beberapa dekade terakhir sebagai upaya untuk mencapai tujuan ekonomis jangka panjang organisasi merupakan bentuk absorpsi atau penyerapan yang dilakukan oleh satu organisasi terhadap organisasi lainnya. Apabila terjadi kerjasama antara organisasi A dan organisasi B, hasil akhirnya adalah hanya satu

entitas organisasi yang tetap berdiri, entah itu perusahaan A atau B. Dalam banyak kasus merger, entitas organisasi yang memiliki skala yang lebih besar akan tetap bertahan dan mempertahankan identitas dan status hukumnya, sementara entitas organisasi yang lebih kecil atau yang menjadi obyek merger akan dihentikan kegiatannya atau dibubarkan sebagai badan hukum terpisah

Manajemen keuangan yang baik dan penjualan yang stabil dapat menjadi faktor penting dalam membantu bisnis bertahan dari krisis keuangan. Manajemen keuangan yang baik dapat membantu bisnis mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien dan ekonomis, meminimalkan risiko kerugian. Stabilitas penjualan dapat membantu bisnis mempertahankan arus kas positif, sehingga dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur dan karyawan (Arifin, 2018). Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah salah satu dari lima subsistem utama CBIS. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi umum dari semua manajer dalam perusahaan atau unit organisasi. Subunit dapat dibuat berdasarkan bidang fungsional atau tingkat administrasi. Dampak perilaku selalu penting untuk kinerja sistem informasi, tetapi sangat penting untuk sistem informasi organisasi seperti MIS. Manajer dan profesional informasi dapat membuat program yang ditujukan untuk mengubah efek negatif dari pengaruh perilaku menjadi hasil yang positif (Kustina et al., 2022)

Selain manajemen keuangan. Penerapan tata kelola good corporate governance. juga merupakan faktor krusial dalam menentukan keberlangsungan dan kesuksesan sebuah perusahaan. Seperti yang diungkapkan oleh Sukrisno Agoes (2009:106), "good corporate governance sangat penting dalam perusahaan." Prinsip-prinsip good corporate governance seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran sangat penting untuk diimplementasikan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Dalam beberapa kasus perusahaan yang mengalami kegagalan atau skandal korporasi, seringkali ditemukan adanya pelanggaran terhadap prinsip-prinsip good corporate governance. Misalnya, kasus Enron dan WorldCom yang terlibat dalam praktik akuntansi curang dan pelanggaran etika, atau kasus Volkswagen yang melakukan kecurangan dalam menguji emisi kendaraan. Kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa kurangnya penerapan good corporate governance dapat membawa dampak negatif yang signifikan, baik dari segi finansial, reputasi, maupun kepercayaan publik.

Corporate governance mengandung konsep pemisahan antara kepemilikan dan pengendalian perusahaan. Manajer perusahaan diberi kewenangan untuk mengurus jalannya perusahaan dan mengambil keputusan atas nama pemilik. Dengan informasi yang dimiliki, manajer dapat bertindak hanya untuk menguntungkan dirinya sendiri dengan cara mengorbankan kepentingan pemilik, sehingga informasi yang disampaikan kepada pemilik tidak sesuai dengan kondisi perusahaan yang sebenarnya. Selain itu terdapat ketidakkonsistenan hasil antara penelitian satu dengan yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lima variabel corporate governance kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan komite audit terhadap manajemen laba dan konsekuensi manajemen laba terhadap kinerja keuangan. Penelitian ini mengembangkan penelitian Ujiantho dan Pramuka (2014) yang meneliti tentang pengaruh mekanisme corporate governance dengan empat variabel

uji yaitu kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, proporsi dewan komisaris independen dan ukuran dewan komisaris, terhadap manajemen laba dan pengaruh manajemen laba terhadap kinerja keuangan dengan menambahkan variabel independen komite audit sebagai mekanisme pengawasan terhadap manajemen. Dalam hal ini Penerapan corporate governance yang baik memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Dikarenakan kinerja keuangan adalah laporan keuangan. yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Tetapi angka laba yang dihasilkan seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan (Kieso dan Weygandt, 2015), sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Dalam hal ini arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja perusahaan di masa mendatang. Arus kas (Cash Flow) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai dan benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan Pradhono,(2004). Comett et al. (dalam Ujiantho dan Pramuka, 2017) menjelaskan bahwa Cash Flow Return On Assets (CFROA) merupakan salah satu pengukuran kinerja keuangan perusahaan yang menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. CFROA lebih memfokuskan pada pengukuran kinerja perusahaan saat ini dan tidak terikat dengan harga saham Selama kurun waktu 2017-2019 pantauan kinerja keuangan sumbangan industri manufaktur terhadap PDB masing-masing merosot, menurut laporan www.kontan.co.id (2022) menjadi 21,03%, 21,01%, dan 20,84 %.

Dari sisi daya saing, saat ini industri manufaktur Indonesia pun kian tertinggal dari negara lain. Padahal, di era 1990- an, industri manufaktur Indonesia masih berjaya dengan pertumbuhan 11 % per tahun dan menguasai 4,6 % industri manufaktur dunia. Tetapi kejayaan tersebut kian surut dan saat ini industri manufaktur Indonesia hanya mampu tumbuh sekitar 4-5% per tahun.

Fenomena yang terjadi adalah pernyataan dari BEI melalui www.kontan.co.id (2018) yaitu perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) segera melaporkan kinerja keuangan tahunan, agar investor memiliki informasi yang jelas saat berinvestasi dalam perusahaan. BEI memberikan tenggat waktu hingga akhir Maret 2018 bagi emiten untuk melaporkan laporan keuangan tahunannya. Saat ini beberapa emiten juga sedang dikenai suspensi terkait dengan keterlambatan perusahaan-perusahaan tersebut dalam menyampaikan laporan keuangan hingga bulan September 2017 yang lalu. Menurut www.cnbcindonesia.com laporan keuangan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk untuk tahun buku 2017 ditolak oleh investor dan pemegang sahamnya karena ada dugaan penyelewengan dana. Ditemukan fakta bahwa direksi lama melakukan penggelembungan dana senilai Rp 4 triliun lalu ada juga temuan dugaan penggelembungan pendapatan senilai Rp 662 miliar dan penggelembungan lain senilai Rp 329 miliar pada pos EBITDA (laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2022.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian asosiatif, asosiatif menurut Sugiyono (2011 : 11) adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan yaitu: hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif/resiprokal/timbal balik. Penelitian ini merupakan penggunaan dari teori atau hipotesis melalui perhitungan statistik dengan melakukan pengukuran secara linier serta menjelaskan hubungan secara kausal antara variabel, dimana hasil yang akan keluar adalah diterima atau ditolak. Penelitian ini dilakukan mulai dari Oktober 2023 sampai Mei 2024 objek penelitian yaitu perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang di akses pada idx.co.id. Menurut Sugiyono (2017 : 80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Laporan Keuangan 73 Perusahaan perusahaan manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.dan teknik pengambilan sampel Teknik purposive sampling ialah tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang telah peneliti dilakukan. Yaitu 37 perusahaan. analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Hipotesis

Uji F (uji serentak)

Uji Signifikansi Simultan (Uji F) dilakukan untuk melihat apakah semua variabel dependen (X) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak terhadap variabel independen (Y).

Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak digunakann statistik F (Uji F). Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan output dibawah ini terlihat bahwa :

Tabel 1 Uji F

ANOVA^a

	Model	Sum of	df	Mean Square	F	Sig.
	Squares					
1	Regression	219.293	2	109.646	60.901	.000
	Residual	61.214	34	1.800		b
	Total	280.507	36			

a. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

b. Predictors: (Constant), Corporate_Governance, Manajemen_keuangan

Pada Tabel 1 terlihat bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F- hitung sebesar ,60.901 Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 3.275. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,00, lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan

menerima H1. Hasil ini menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan (X1) Corporate Governace (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Uji t (Uji Parsial)

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji-t dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Uji t

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-9.978	.432		-23.124	.000
	Manajemen_keuangan	.872	.079	.898	11.026	.000
	Corporate_Governance	1.438	.588	.199	2.446	.020

Pada Tabel 2 (hasil uji t) dapat dilihat bahwa:

1. Nilai thitung Manajemen keuangan adalah 11.026 dan ttabel bernilai 2.026 sehingga thitung > t tabel (11.026 > 2.026) dan nilai signifikan(sig) (0.00 < 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (hipotesis pertama diterima)
2. Nilai thitung Variabel Corporate Governace adalah 3.312 dan ttabel bernilai 2.026 sehingga thitung > t tabel (2.446 > 2.016) dan nilai signifikan(sig) (0.20 < 0.05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Corporate Governace berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (hipotesis kedua diterima)

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien Determinasi (R²) digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel independen yang digunakan dalam persamaan regresi dalam menjelaskan variasi dependen. Hasil koefisien determinasi (R²) dapat dilihat pada Tabel berikut

Tabel 3

Hasil Pengujian Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.884	.78	.769	1.3417	1.666
a		2		9	

a. Predictors: (Constant), Corporate_Governance, Manajemen_keuangan

b. Dependent Variable: Kinerja_keuangan

Berdasarkan Tabel 3 dapat diinterpretasikan bahwa

Dari hasil Tabel 3 diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 884 dan adjusted R^2 sebesar 0.782. Hal ini menunjukkan bahwa sekitar 80% variasi dalam Return saham dapat dijelaskan oleh variasi dari kedua variabel independen yang terdiri dari tingkat Manajemen Keuangan (X1) Corporate Governance (X2) Sementara itu, sisanya sekitar 20% dari Nilai perusahaan dijelaskan oleh faktor-faktor atau variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model regresi tersebut.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh manajemen keuangan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel Manajemen Keuangan (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 872. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen keuangan (X1) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Y). Maka H1 dalam penelitian ini diterima. Artinya, besar atau kecilnya manajemen keuangan (X1) mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Karina (2023) yang menyatakan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan manajemen keuangan melibatkan pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan dengan tujuan mencapai tujuan keuangan yang optimal. Konsep ini mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan modal kerja hingga pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

Kualitas manajemen keuangan secara langsung mempengaruhi kinerja keuangan suatu entitas bisnis. Praktik yang baik dalam manajemen keuangan dapat meningkatkan profitabilitas, likuiditas, dan efisiensi operasional perusahaan. Ini dapat dicapai melalui alokasi yang tepat dari sumber daya keuangan, manajemen risiko yang efektif, serta penggunaan instrumen keuangan yang cerdas. Dengan manajemen keuangan yang baik, perusahaan dapat memaksimalkan peluang investasi yang menguntungkan, meminimalkan biaya modal, dan memastikan ketersediaan dana yang cukup untuk operasi bisnis. Di sisi lain, manajemen keuangan yang kurang efektif dapat mengarah pada masalah finansial seperti defisit kas, penurunan profitabilitas, dan bahkan risiko kebangkrutan. Pengambilan keputusan keuangan yang keliru, pengendalian biaya yang buruk, atau kegagalan dalam mengelola arus kas dapat menyebabkan kesulitan keuangan yang signifikan bagi perusahaan. Oleh karena itu, pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip manajemen keuangan dan kemampuan untuk menerapkannya dengan baik menjadi krusial bagi kesuksesan jangka panjang suatu perusahaan.

2. Pengaruh Corporate Governance terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa variabel Corporate Governance (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,20 yang lebih besar dari 0,05. Nilai koefisien regresi variabel ini sebesar 1.438. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel Corporate Governance (X1) berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y). Maka H1 dalam

penelitian ini diterima. Artinya besar atau Corporate Governance (X1) mempengaruhi kinerja keuangan. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Marietza et al (2020) mengungkapkan Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Itu diperkuat dengan penelitian Sari dan Setiyowati (2017) Corporate Governance berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ROA ini dikarenakan Corporate Governance merujuk pada kerangka kerja yang mengatur hubungan antara manajemen perusahaan, pemegang saham, dewan direksi, dan pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Kualitas Corporate Governance memiliki dampak langsung pada kinerja keuangan suatu perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa struktur Corporate Governance yang kuat, termasuk dewan direksi yang independen, pengungkapan informasi yang transparan, dan mekanisme pengawasan yang efektif, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Ini terjadi karena praktik Corporate Governance yang baik dapat mengurangi risiko konflik kepentingan antara pemegang saham dan manajemen, serta mempromosikan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

3. Pengaruh manajemen keuangan dan Corporate Governance kinerja keuangan

Berdasarkan uji F terlihat bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung sebesar 60.901. Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 3.275. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,00, lebih kecil dari alpha 0,05. Oleh karena itu, keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 . Hasil ini menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan (X1) Corporate Governance (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Ini sejalan dengan penelitian Hasan (2019) yang berjudul PENGARUH manajemen keuangan dan mekanisme corporate governance terhadap kinerja organisasi pada kantor bpkad kabupaten pulau Morotai mendapatkan hasil dengan melakukan Uji F bahwasanya Manajemen keuangan dan corporate governance sebagai variabel independen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja organisasi sebagai variabel dependen. Ini disebabkan Manajemen keuangan melibatkan pengelolaan aset dan kewajiban perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan yang optimal, sementara Corporate Governance menetapkan kerangka kerja yang mengatur hubungan antara pemangku kepentingan perusahaan. Keduanya memiliki peran yang signifikan dalam menentukan kesehatan finansial suatu entitas bisnis. Praktik manajemen keuangan yang efektif, seperti alokasi sumber daya yang tepat, manajemen risiko yang baik, dan pengambilan keputusan investasi yang cerdas, dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Di sisi lain, Corporate Governance yang kuat, dengan dewan direksi yang independen, pengungkapan informasi yang transparan, dan mekanisme pengawasan yang efektif, dapat mengurangi risiko konflik kepentingan dan meningkatkan akuntabilitas manajemen. Kombinasi manajemen keuangan yang baik dan Corporate Governance yang kuat dapat menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan nilai jangka panjang perusahaan. Menerapkan praktik-praktik ini dengan baik dapat meningkatkan profitabilitas, likuiditas, serta keberlanjutan finansial perusahaan. Berbanding terbalik

dengan penelitian Khairani et al (2022) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba yang mendapatkan hasil manajemen keuangan dan Corporate Governance tidak berpengaruh terhadap manajemen keuangan. Kegagalan dalam menerapkan manajemen keuangan yang tepat atau memiliki Corporate Governance yang lemah dapat mengakibatkan masalah finansial yang serius dan bahkan menimbulkan kerugian bagi pemegang saham dan stakeholders lainnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis tentang sejauh mana pengaruh manajemen keuangan dan. Ukuran Corporate Governance terhadap kinerja keuangan. Dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut : (1 Nilai thitung Manajemen keuangan adalah 11.026 dan ttabel bernilai 2.026 sehingga thitung > t tabel ($11.026 > 2.026$) dan nilai signifikat(sig)($0.000 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja keuangan (hipotesis pertama diterima)(2) Nilai thitung Variabel Corporate Governance adalah 3.312 dan ttabel bernilai 2.026 sehingga thitung > t tabel ($2.446 > 2.016$) dan nilai signifikan (sig)($0.20 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (hipotesis kedua diterima)(3) Berdasarkan uji F terlihat bahwa nilai signifikansi F adalah 0,000 (lebih kecil dari 0,05) dengan nilai F-hitung sebesar ,60.901 Sedangkan nilai F-tabel yang diperoleh adalah 3.275. Dalam hal ini, nilai F-hitung lebih besar dari nilai F-tabel, dan nilai signifikansi adalah 0,00, lebih kecil dari alpha 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprina, Desi. 2012. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Diukur menggunakan Economic Value Added, Jurnal Universitas Gunadarma.
- Attar, D., Islahuddin, & Shabri, M. 2014. Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi, 3 (1), 10-20.
- Arifin, A. Z. (2018). Manajemen Keuangan. Zahir Publishing.
- Darmawan, I Made Adi. 2019. Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015-2017. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Darmawati, Deni Khomsiyah. 2004. Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Perusahaan. Skripsi. Universitas Trisakti Jakarta.
- Dewi, Anak Agung Sri Maha. 2017. Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.

- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Multivariate dengan IBM Program SPSS 23. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hardikasari, Eka. 2011. Mekanisme Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. Skripsi. Universitas Ekonomika dan Bisnis Diponegoro Semarang.
- Husein, Umar. 2002. Teknik Evaluasi Bisnis dan Kinerja Perusahaan Secara Komprehensif, Kuantitatif dan Modern. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Indrayani, Devi. 2015. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Universitas Gunadarma.
- Jamiludin Hasan (2019) Pengaruh Manajemen Keuangan Dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Organisasi Pada Kantor Bpkad Kabupaten Pulau Morotai (2019) MM Online Vol.3, No. 11,
- Kustina, K. T., Nurhayati, E. P., S. Sos, Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). Sistem Informasi Manajemen. Cendikia Mulia Mandiri.
- Mahaputri dan Yadnyana. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Kebijakan Pendanaan Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan. E- Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana 9.1 (2014): 58-68.
- Meilia, I Gusti Ayu Ngurah Rizza. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Moerdiyanti. 2010. Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan. Universitas Diponegoro Semarang 2011. International Journal of Business and Social Science, 12 (33), 1-26.
- Nur'aeni, Dini. 2010. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Nurchayyo, Didik Indra. 2014. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Permana, Gede Doni. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2013. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Prasinta, D. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. Accounting Analysis Journal 2(1). 4-17.
- Putra, Surya Andhika. 2013. Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Perusahaan Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. Skripsi. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Putri, Rizka Arditya. 2018. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Riyanto, Ardian Ganang. 2011. Analisis Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Privatisasi terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada BUMN yang tercatat di Bursa

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1196 – 1205 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i2.352

- Efek Indonesia periode privatisasi 2002-2006). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ria Karina (2023) Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Di Moderasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021) JEAM Vol. 22
- Sabrinna, Anindhita Ira. 2010. Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan. Skripsi.Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Saptarini, Sri Lestari. 2016. Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Serta Kesempatan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2012- 2014. Skripsi.Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Siallagan & Machfoedz, M. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. Makalah SNA IX.Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Penerbit Alfabeta, Bandung.Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sujono dan Soebiantoro. 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Faktor Intern, dan Faktor Ekstren Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur dan Non Manufaktur di Bursa Efek Jakarta). Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. vol.9, no. 1, maret 2007 : 41-48.
- Sugiyono. (2018). Metode Peneliiian Kuantitatif Kualitatif dan R & B. Bandung: Alfabeta.
- Trisnadewi, Ni Nyoman. 2017. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Wafa Khairani Noer Sasongko dan Andy Dwi Bayu Bawono(2022) Pengaruh Kinerja Keuangan dan Mekanisme Corporate Governance terhadap Manajemen Laba . Jurnal Akuntansi dan Governance Vol. 3 No. 1.